

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan mempunyai peranan besar dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan dan kemajuan bangsa. Pendidikan merupakan kunci utama sebagai fondasi untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Oleh karena itu perlunya upaya yang sistemik dan terencana untuk menciptakan sebuah pendidikan yang bermutu.

Pendidikan dapat di selenggarakan dalam jalur pendidikan formal, non formal dan informal, ketiga jalur ini dalam pelaksanaannya memiliki tujuan yang sama yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagaimana telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 yaitu:

1. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang berstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.
2. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara berstruktur dan berjenjang.
3. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Pendidikan tinggi merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran dan fungsi serta tujuan yang erat kaitannya dengan pembangunan bangsa, didasari oleh norma dan keyakinan yang dijadikan dasar dalam mewujudkan visi dan tujuannya untuk melahirkan sumber daya manusia yang handal, profesional, mandiri dan kreatif dan produktif.

Komitmen bangsa terhadap pentingnya peran dan fungsi perguruan tinggi, telah termaktub dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 2, yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan tinggi adalah:

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan/atau memperkaya kasanah ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau kesenian.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan/atau kesenian.
3. Serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Perguruan tinggi dihadapkan pada tantangan akselerasi substansi pendidikan dan penelitian yang selain harus relevan dengan dunia usaha, dunia bisnis atau industri maju, juga harus senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Perguruan tinggi juga menghadapi tantangan internal terutama dalam aspek manajemen. Jumlah perguruan tinggi yang sedemikian banyak dan tersebar di Indonesia, sangat penting bagi suatu perguruan tinggi untuk menetapkan kemampuan utamanya untuk menciptakan keunggulan dalam pendidikan atau riset serta memilih unggulan (*niche*) dan fokus pengembangan. Perguruan tinggi dituntut untuk mengembangkan saintek yang relevan dan meningkatkan kerjasama dengan industri dalam pengembangan pendidikan dan riset sehingga produk saintek perguruan tinggi menunjang industri dan pada gilirannya memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi negara (Ali,2003:179).

Upaya menjawab tantangan tersebut perguruan tinggi dituntut untuk mengembangkan kapasitas institusi dengan melaksanakan penjaminan kualitas (*Quality Assurance*) secara konsisten. Pendidik dan tenaga kependidikan lain serta seluruh staff di perguruan tinggi harus semakin professional dan meritokrasi harus

lebih didahulukan dari pada aspek-aspek lain. Dalam penerapan penjaminan mutu ini kinerja akademik maupun administratif dalam memberikan layanan harus bersifat prima dan berorientasi pada efisiensi dan produktifiats, kecepatan, dan ketepatan. Untuk itu diperlukan dukungan profesionalisme dan kompetensi yang memadai dari SDM yang terlibat dalam proses pemberian layanan pendidikan, baik yang bersifat akademik maupun administratif. (Ali,2003:179)

Penenerapan penjaminan mutu pendidikan di perguruan tinggi merupakan upaya yang strategis dalam meningkatkan mutu perguruan tinggi, mengingat saat ini perguruan tinggi dihadapkan pada tantangan dan kebutuhan yang semakin kompleks. Oleh karena itu upaya pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di perguruan tinggi perlu di imbangi dengan upaya penjaminan mutu (*Quality Assurance*) yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Sebagaimana yang tertuang dalam dalam *Higher Education long term Strategy* (HELTS) 2003-2010 yaitu:

Penjaminan mutu di perguruan tinggi adalah proses penerapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga *stakeholder* (mahasiswa, dosen, tenaga penunjang, orang tua, dunia kerja serta pihak lain) memperoleh kepuasan.

Penjaminan mutu diharapkan dilakukan di seluruh perguruan tinggi dengan butir-butir mutu yang diterapkan antara lain: kurikulum program studi, sumber daya manusia, mahasiswa, proses pembelajaran, sarana dan prasarana, suasana akademik, keuangan, penelitian dan publikasi, pengabdian kepada masyarakat, tata pamong, manajemen lembaga, sistem informasi, serta kerja sama dalam dan luar negeri. Selain itu berdasarkan PP No. 19 Tahun 2005 menetapkan

tentang Standar Nasional Pendidikan 8 (delapan) standar yang wajib dalam SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), yaitu:

- a. Standar Isi
- b. Standar Sarana Prasarana
- a. Standar Proses
- b. Standar Pengelolaan
- c. Standar Kompetensi Lulusan
- d. Standar Pembiayaan
- e. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- f. Standar Penilaian Pendidikan

Indikator kualitas perguruan tinggi dapat dilihat dari mutu lulusan perguruan tinggi, karena mutu lulusan merupakan hasil atau *output* dari serangkaian proses penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Untuk menghasilkan mutu lulusan yang bermutu, banyak sekali faktor yang turut berpengaruh dalam meningkatkan mutu lulusan perguruan tinggi antara lain: sistem pembelajaran, kurikulum, sumber daya manusia, sarana prasarana dan sebagainya.

Kondisi yang menunjukkan rendahnya mutu lulusan perguruan tinggi di Indonesia adalah lemahnya kualitas dan relevansi pendidikan tinggi yang ditandai masih banyaknya sarjana yang menganggur. (Renstra Dikti 2010-2014). Keadaan ini tidak dapat dibiarkan berlarut, karena akan menambah beban pemerintah dalam menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks dan penuh persaingan.

Lulusan perguruan tinggi yang bermutu dapat dilihat berdasarkan kompetensi atau keahlian yang dimiliki lulusan. Lulusan perguruan tinggi melalui program sarjana seperti yang tertuang dalam Keputusan Menteri No. 232/U/2000

yang menetapkan bahwa program sarjana diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki keahlian sebagai berikut:

- a. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada di dalam kawasan keahliannya.
- b. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama.
- c. Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahliannya maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat.
- d. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, datau kesenianyang merupakan keahliannya.

Lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI memiliki kemampuan konseptual dan aplikatif dalam bidang manajemen pendidikan. Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI mencetak lulusan yang memiliki tenaga kependidikan yang benar-benar kompeten baik di lembaga pemerintah maupun swasta untuk mengisi jabatan struktural, jabatan fungsional, jabatan penyelenggara teknik pendidikan, tenaga pengelola program pendidikan, tenaga pengajar, dan pengembang disiplin ilmu Administrasi Pendidikan (Kurikulum UPI, 2010:27-28).

Lembaga Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI berperan penting dalam menghasilkan mutu lulusan dengan menerapkan penjaminan mutu akademik sehingga mutu lulusan memiliki kompetensi atau keahlian yang dapat diandalkan dan dapat bersaing di dunia kerja.

Keberadaan penjaminan mutu akademik dalam manajemen perguruan tinggi merupakan upaya untuk memberikan penjaminan kepada *stakeholders* bahwa proses-proses penyelenggaraan pendidikan perguruan tinggi senantiasa

dijalankan berdasarkan standar-standar mutu yang ditetapkan dan memenuhi kebutuhan *stakeholders*. Sehingga dengan proses yang sesuai standar akan turut menghasilkan *out put* yang bermutu yakni dilihat dari mutu lulusan perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan di atas penulis mengambil judul: “*Kontribusi Penjaminan Mutu Akademik Terhadap Mutu Lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI*”.

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Batasan masalah berguna untuk memberikan batasan dalam penelitian agar permasalahan yang akan diteliti tidak semakin meluas. Dalam penelitian ini, peneliti memberi batasan secara konseptual dan kontekstual, yaitu:

- a. Secara konseptual, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang penjaminan mutu akademik dan kontribusinya terhadap mutu lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI.
- b. Secara kontekstual, penelitian ini akan dilakukan di lembaga yang akan diteliti yaitu di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI. Sedangkan objek penelitian adalah pihak yang akan diteliti yaitu alumni Jurusan Adminisrasi Pendidikan FIP UPI yang merupakan bagian *output* dari proses penjaminan mutu akademik di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI.

## 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis akan merumuskan permasalahan yang akan dikaji yaitu:

- a. Bagaimana gambaran mengenai penjaminan mutu akademik di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI?
- b. Bagaimana gambaran mengenai mutu lulusan di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI?
- c. Seberapa besar kontribusi penjaminan mutu akademik terhadap mutu lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI?

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai gambaran yang jelas mengenai kontribusi penjaminan mutu akademik terhadap mutu lulusan di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI.

### 2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini memiliki beberapa tujuan seperti yang dipaparkan sebagai berikut, yakni untuk:

- a. Mengetahui gambaran mengenai kontribusi penjaminan mutu akademik di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI.
- b. Mengetahui gambaran mengenai mutu lulusan di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI.
- c. Mengetahui seberapa besar kontribusi penjaminan mutu akademik terhadap mutu lulusan Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, di antaranya manfaat secara teoritis dan praktis seperti berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat mengembangkan keilmuan di bidang administrasi/manajemen pendidikan, khususnya terkait dengan konsep penjaminan mutu pendidikan di dalam kajian teori manajemen mutu terpadu.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi lembaga Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI dalam mengembangkan mutu lulusan/alumni Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UPI.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian sejenis ke depan, baik di Jurusan, Fakultas dan atau Universitas lainnya.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

**BAB I.** Latar Belakang Penelitian, dalam Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat atau signifikansi penelitian.

**BAB II.** Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesa Penelitian, dalam Bab ini mengemukakan konsep atau teori yang relevan dengan judul penelitian serta diuraikan mengenai kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis penelitian.

**BAB III.** Metode Penelitian, dalam Bab ini mengemukakan mengenai metodologi penelitian yang dilakukan oleh penulis yang meliputi: Definisi operasional, metode penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

**BAB IV.** Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam Bab ini mengemukakan mengenai deskripsi dari hasil penelitian yang meliputi gambaran umum objek penelitian, gambaran variabel yang diamati, analisis data, dan pengujian hipotesis serta pembahasannya.

**BAB V.** Kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi, dalam Bab ini mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan mengemukakan implikasi, dan rekomendasi yang berhubungan dengan objek penelitian untuk dijadikan referensi bagi pihak yang berkepentingan.

